

KAJIAN UKL DAN UPL TERHADAP KEGIATAN PASCA TAMBANG BATUAN ANDESIT DI PT DESIRA GUNA UTAMA SITE OFFICE KP BOLANG DESA ARGAPURA GUNUNG SIWALUH KECAMATAN CIGUDEG, KABUPATEN BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT

SARI

PT Desira Guna Utama yang bergerak dibidang penambangan andesit melakukan studi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dengan mengidentifikasi rencana kegiatan pasca tambang batuan andesit secara teknis, mengidentifikasi dampak lingkungan yang terjadi pada kegiatan pasca penambangan secara teknis, dampak yang timbul baik berupa dampak positif dan dampak negatif.

Mengetahui keadaan rona awal dan keadaan fisik rona akhir terhadap rencana kegiatan pasca tambang batuan andesit PT Desira Guna Utama secara teknis. Mengidentifikasi dampak lingkungan yang terjadi pada kegiatan pasca penambangan meliputi kegiatan rencana reklamasi, dan persiapan penutupan tambang ahli fungsi lahan tambang menjadi lahan produktif selepas kegiatan tambang berakhir. Merencanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang lebih baik terhadap lingkungan akibat kegiatan penambangan di PT Desira Guna Utama Desa Gunung Siwaluh, Site Kp. Bolang Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kab. Bogor.

Sistem penambangan batuan andesit yang berhubungan dengan pembuangan overburden yang diterapkan oleh PT Desira Guna Utama adalah dengan cara gali (cut) dan timbun kembali (back filling). Rencana kegiatan pasca penambangan dan reklamasi yang akan dilakukan oleh PT Desira Guna Utama sebagai berikut : pengamanan lahan bekas tambang, pengaturan bentuk lahan meliputi pengendalian kualitas air permukaan, dan revegetasi penanaman kembali lahan pasca tambang.

Dampak lingkungan dari pasca tambang batuan andesit menyebabkan kerusakan lingkungan dengan penurunan elevasi tanah akibat pembongkaran lahan. Kegiatan reklamasi dilakukan untuk mengembalikan lahan yang sudah terbuka akibat kegiatan penambangan dengan melakukan penimbunan kembali dengan tanah top soil dan pemberian pupuk untuk mengembalikan unsur hara tanah setelah kegiatan pasca tambang. Persiapan penutupan tambang untuk meminimalisir kerusakan-kerusakan yang timbul akibat kegiatan penambangan dengan merencanakan lahan-lahan yang perlu dilakukan reklamasi dan revegetasi untuk mencapai kriteria keberhasilan dari penutupan tambang dan reklamasi. Ahli fungsi lahan dari pit penambangan dilakukan untuk meminimalisir banjir yang terjadi didalam pit akibat intensitas curah hujan yang tinggi, longso yang terjadi dari kemiringan lereng bekaan bukaan tambang dilakukan dengan pembuatan tanggul pada pinggir-pinggir lereng yang berguna sebagai saluran air atau drainase agar tidak terjadi longsor.

Kata Kunci : pengamanan lahan bekas tambang, pengaturan bentuk lahan meliputi pengendalian kualitas air permukaan, dan revegetasi penanaman kembali lahan pasca tambang.